

ABSTRAK

Quality Control pada Laboratorium *Microbiology* memiliki tugas untuk melakukan pengujian terhadap setiap produk yang diproduksi. Analisis pada laboratorium *Microbiology* ini terbagi menjadi 4 analisis yaitu, analisis *kinetik quantitative chromogenic Lal/lyset (KQCL)*, analisis *Gel clot*, analisis *Bioburden* dan Analisis *Sterility*. Setiap analisis melakukan pekerjaan *routine* pengujian seminggu 3 kali, adapun pekerjaan lainnya yaitu *non routine*, penelitian ini mengamati seluruh pekerjaan analisis secara langsung, data yang diamati hanyalah waktu kerja keseluruhan analisis. Berdasarkan permasalahan yang ada untuk mengamati perbandingan waktu kerja, beban kerja serta jumlah tenaga kerja yang optimal tersebut dilakukan penelitian menggunakan metode *workload analysis* dengan pendekatan metode *Full Time Equivalent (FTE)* bertujuan untuk menganalisis beban kerja yang berbasis waktu dengan cara melakukan *work sampling* kemudian dihitung waktu normal dan waktu baku pekerjaan tersebut kemudian dikonversikan kedalam indeks nilai *FTE*. Hasil penelitian menggunakan metode *FTE* didapatkan ada ketidakseimbangan beban kerja pada analisis dengan nilai *FTE* 1,4 untuk analisis *Kqcl*, 0,9 untuk analisis *Gelclot*, 1,3 untuk analisis *Bioburden* dan 1,2 untuk analisis *Sterility*. Dan didapatkan ada dua analisis yang memiliki kategori *overload* yaitu (*KQCL* dan *Bioburden*), dan analisis *Gelclot* masuk kedalam kategori *underload* serta yang normal analisis *sterility*. Maka dari itu Usulan yang diberikan adalah untuk membagi pekerjaan secara merata untuk mendapatkan hasil kerja yang menjadi seimbang.

Kata Kunci: analisis, allowance, beban kerja, full time equivalent, work analysis

ABSTRACT

Quality Control in the Microbiology Laboratory has the task of testing every product produced. Analysts in the Microbiology laboratory are divided into 4 categories: quantitative chromogenic Lal/lyset (KQCL) kinetic analysts, Gel clot analysts, Bioburden analysts, and Sterility analysts. Each analyst does routine work testing three times a week, as for other work, namely non-routine, this study observes all analyst work directly; the data observed is only the overall working time of the analyst. Based on the existing problems to observe the comparison of working time, workload and the optimal number of workers, research was carried out using the workload analysis method with the Full Time Equivalent (FTE) method, aiming to analyze time-based workload by conducting work sampling, then calculating the normal time and standard time of the work, then converting it into the FTE value index. The results of the study using the FTE method found that there was an imbalance in the workload of analysts, with an FTE value of 1.4 for Kqcl analysts, 0.9 for Gelclot analysts, 1.3 for Bioburden analysts and 1.2 for Sterillity analysts. It was found that two analysts have an overload category, namely (KQCL and Bioburden), and Gelclot analysts are included in the underload category as are normal sterility analysts. Therefore, the proposal is to divide the work evenly to get balanced results.

Keywords: *analyst, allowance, workload, full time equivalent, work analysis*

